**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan mengenai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan perlu diadakan suatu proses penelitian lebih lanjut pada laporan keuangan. Angka-angka di dalam laporan keuangan terkadang masih kurang dapat dipahami dan dimengerti apabila dilihat dari akun-akun sehingga agar dapat lebih dimengerti dan dipahami, laporan keuangan perlu dianalisis terlebih dahulu yang disebut analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan dibuat berdasarkan laporan keuangan yang telah dibuat. Dalam melakukan analisis laporan keuangan maka informasi yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam. Hubungan satu pos dengan pos lainnya akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan serta menunjukkan bukti kebenaran penyusun laporan keuangan. Pada analisis laporan keuangan akan dapat terlihat bahwa suatu perusahaaan mengalami tingkat likuiditas yang tinggi atau rendah, tingkat profitabilitas yang tinggi atau rendah, kelebihan atau kekurangan modal kerja, keberhasilan dalam meningkatkan besarnya modal sendiri, dan sebagainya. Sehingga perusahaan dapat segera memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dan mempertahankan kelebihan-kelebihan untuk masa mendatang.

Salah satu unsur yang dapat diperoleh dari analisis laporan keuangan ialah mengenai modal kerja. Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membelanjai kegiatan operasinya sehari-hari, misalnya untuk membeli persediaan barang dagang, membayar gaji pegawai, membayar tagihan listrik, dan lain-lain. Modal kerja yang telah dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat kembali masuk dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan atau hasil operasi usaha. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik sehingga tersedianya modal kerja yang cukup.

Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan salah satu komponen penting untuk tetap dapat menjaga kontinuitas perkembangan suatu perusahaan serta mengurangi kemungkinan terjadinya masalah-masalah keuangan pada perusahaan. Dalam penggunaan modal kerja, terkadang perusahaan tidak menyadari bahwa sebenarnya modal kerja yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau tidak efektif dalam penggunaannya. Modal kerja yang terlalu kecil atau kekurangan modal kerja dapat menghambat jalannya usaha, sedangkan modal kerja yang berlebihan atau kelebihan modal kerja khususnya dalam bentuk kas atau surat-surat berharga, dapat mengakibatkan adanya modal kerja yang menganggur dan akan menghilangkan kesempatan memperoleh laba bagi perusahaan. Oleh karena itu, modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara efektif dan efisien.

PT Dapensi Trio Usaha adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa *outsourcing* yang menyediakan tenaga kerja profesional di bidang *business process outsourcing* (BPO), *Cleaning Service, Security Service, Parking Service,* Jasa Keagenan, dan *General Trading*. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya perusahaan membutuhkan modal kerja, sebab tanpa adanya modal kerja yang cukup tentu akan dapat menghambat kegiatan dan pendapatan yang diperoleh. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap data-data laporan keuangan PT Dapensi Trio Usaha mengalami kelebihan modal kerja pada tahun 2014, 2015, dan 2016. Modal kerja yang terlalu besar menunjukkan bahwa adanya dana yang tidak produktif sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena dapat kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik membuat laporan akhir berjudul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Dapensi Trio Usaha.”**

**1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan data laporan keuangan yang didapat pada PT Dapensi Trio Usaha yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2014, 2015, dan 2016. Indikasi permasalahan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah aset lancar bila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek relatif cukup besar selama tahun 2014, 2015, dan 2016 dimana ada kecenderungan dana yang menganggur. Pada tahun 2014 jumlah aset lancar sebesar Rp80.554.724.493 sedangkan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp27.132.286.649. Pada tahun 2015 jumlah aset lancar sebesar Rp112.801.080.399 sedangkan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp36.045.326.326. Pada tahun 2016 jumlah aset lancar sebesar Rp52.231.579.211 sedangkan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp14.375.135.657.
2. Adanya penurunan piutang usaha dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Namun walaupun mengalami penurunan, piutang usaha jumlahnya masih relatif besar dari total aset lancar dimana ada kecenderungan penumpukan piutang usaha. Pada tahun 2014 jumlah piutang usaha sebesar Rp40.843.233.838, jumlah tersebut merupakan 50,70% dari total aset lancar. Pada tahun 2015 jumlah piutang usaha menurun menjadi Rp25.951.438.395, jumlah tersebut merupakan 23,01% dari total aset lancar. Pada tahun 2016 jumlah piutang usaha menurun menjadi Rp18.466.434.078, jumlah tersebut merupakan 35,35% dari total aset lancar.

 Dari indikasi-indikasi permasalahan di atas, maka perumusan masalah dalam laporan keuangan PT Dapensi Trio Usaha ialah belum dikelolanya sumber dan penggunaan modal kerja secara efisien dan efektif.

**1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, adapun yang menjadi fokus bahasan yaitu:

1. Hanya pada analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan.
2. Konsep modal kerja yang akan digunakan yaitu konsep modal kerja kualitatif.
3. Analisis akan digunakan menggunakan Neraca Perbandingan, Laporan Perubahan Modal Kerja, dan Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.
4. Perhitungan kebutuhan modal kerja perusahaan.

Data yang digunakan hanya berdasarkan komponen sumber dan penggunaan modal kerja yang terdapat pada Laporan Posisi Keuangan (neraca) pada tahun 2014, 2015, dan 2016 dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2014, 2015, dan 2016.

* 1. **Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

# 1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab dari kurangnya modal kerja perusahaan selama dua tahun berturut-turut yang membuat belum efisien dan efektifnya pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja.
2. Untuk menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi pada modal kerja perusahaan agar dapat diketahui penyebab kenaikan dan penurunan dari modal kerja perusahaan.

# 1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan di lapangan, khususnya di PT Dapensi Trio Usaha.
2. Sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengevaluasi modal kerja yang ada dalam perusahaan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
3. Sebagai acuan atau pertimbangan bagi penulis berikutnya yang tertarik dengan masalah ini dan ingin menambah serta memperdalam penulisan ini dan sebagai referensi dalam penulisan laporan akhir mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada suatu perusahaan.

# 1.5 Metode Pengumpulan Data

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun metode-metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:194) adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan

Riset lapangan yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi objek penelitian. Riset lapangan dapat dilakukan dengan cara:

1. Wawancara *(interview)*

Wawancara secara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan mengenai informasi perusahaan dan pertanggungjawaban data yang ada dalam penulisan.

1. Kuisioner

Kuisioner adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian atau elemen langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.

1. Studi Kepustakaan

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, resis atau disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini yaitu teknik wawancara dan studi kepustakaan. Penulis berkomunikasi langsung dengan pimpinan pada PT Dapensi Trio Usaha serta mempelajari teori-teori, buku-buku, dan literatur yang terkait dalam penulisan laporan akhir ini.

Menurut Sanusi (2011:104) bahwa sumber data cenderung pada dari mana sumbernya data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhannya. Data tersebut selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi.

Berdasarkan penggolongan sumber data, penulis menggunakan data sekunder yang meliputi data laporan keuangan PT Dapensi Trio Usaha selama tiga periode yaitu tahun 2014, 2015, dan 2016, struktur organisasi dan uraian tugas, serta profil singkat PT Dapensi Trio Usaha.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

**Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

**Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai teori-teori dalam analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang berhubungan dengan pembahasan di dalam penulisan laporan akhir ini meliputi modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, laporan perubahan mdoal kerja, dan analisis kebutuhan modal kerja.

**Bab III Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, kegiatan usaha, laporan posisi keuangan 2014-2016, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 2014-2016.

**Bab IV Pembahasan**

Pada bab ini penulis akan membahas dan menganalisa berdasarkan teori-teori yang terkait. Analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan PT Dapensi Trio Usaha yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2014-2016 yang dituangkan melalui neraca yang diperbandingkan, analisis perubahan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta mencari jalan pemecahan atas permasalahan tersebut.

**Bab V Simpulan Dan Saran**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang mungkin dapat dijadikan masukan bagi kemajuan PT Dapensi Trio Usaha.